

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025



ආරක්ෂක සංවිධාන
NANGUN BANUJA KRAMA
NGULATI KERTHA NEGARA

**PT JAMKRIDA BALI MANDARA
(PERSERODA)**

JL. Surapati No. 8 Denpasar
Telp: (0361) 224087/221798
Fax: (0361) 265252

DAFTAR ISI

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
A. Aspek Ekonomi	2
B. Aspek Lingkungan Hidup	3
C. Aspek Sosial	3
II. KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	4
A. Aspek Ekonomi	4
B. Aspek Lingkungan Hidup	5
C. Aspek Sosial	6
III. PROFIL PT JAMKRIDA BALI MANDARA (PERSERODA)	7
A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	8
B. Informasi Umum Perusahaan	8
C. Skala Usaha	8
D. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha	9
E. Keanggotaan Pada Asosiasi	11
F. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan	12
IV. PENJELASAN DIREKSI	13
A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	13
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15
C. Strategi Pencapaian Target	16
V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	18
A. Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	18
B. Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	20
C. Penjelasan Mengenai Prosedur Perusahaan Dalam Mengidentifikasi, Mengukur,	

Memantau dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	22
D. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan	24
E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	25
VI. KINERJA KEBERLANJUTAN	26
A. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Perusahaan	26
B. Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir	26
C. Kinerja Sosial Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir	26
D. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Perusahaan	32
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	33
VII. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	34

LAPORAN KEBERLANJUTAN (*SUSTAINABILITY REPORT*)

TAHUN 2025

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) menerapkan strategi keberlanjutan dengan mengacu pada prinsip Keuangan Berkelanjutan serta kebijakan perusahaan yang mendukung keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Implementasi strategi tersebut dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan usaha penjaminan, pengembangan produk dan layanan, penguatan kemitraan, peningkatan kualitas pelayanan, serta penguatan tata kelola perusahaan guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

Strategi keberlanjutan perusahaan diarahkan untuk mendukung pengembangan sektor produktif, khususnya UMKM, koperasi, BPR, LPD, dan sektor prioritas pembangunan daerah Bali melalui penyediaan layanan penjaminan yang adaptif, inovatif, dan berbasis prinsip kehati-hatian serta *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.

Dalam aspek ekonomi, perusahaan berfokus pada peningkatan akses pembiayaan kepada pelaku usaha produktif melalui pengembangan produk penjaminan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan sektor usaha. Perusahaan juga memperkuat kerja sama dengan lembaga keuangan bank maupun non bank, pemerintah daerah, dan *stakeholder* strategis lainnya guna meningkatkan inklusi keuangan, memperluas akses pembiayaan produktif, dan memperkuat daya saing UMKM di Bali.

Dalam aspek sosial, perusahaan berkomitmen meningkatkan literasi dan inklusi keuangan melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, dan pendampingan kepada mitra kerja, UMKM, koperasi, dan masyarakat. Selain itu, perusahaan mendukung pengembangan kapasitas pelaku usaha melalui program konsultasi, pembinaan usaha produktif, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada mitra dan masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam aspek lingkungan hidup, perusahaan mendukung penerapan bisnis yang ramah lingkungan melalui digitalisasi proses bisnis, optimalisasi penggunaan teknologi informasi, efisiensi operasional, serta mendorong pembiayaan kepada sektor usaha yang memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dan pengelolaan usaha yang bertanggung jawab.

Strategi keberlanjutan perusahaan dilaksanakan melalui penguatan bisnis penjaminan kredit dan non kredit, pengembangan produk dan layanan penjaminan yang inovatif, serta peningkatan kualitas pemasaran dan pelayanan secara berkelanjutan. Pengembangan produk dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan pasar, perkembangan sektor usaha, transformasi *digital*, serta arah kebijakan pemerintah terkait penguatan UMKM dan ekonomi daerah. Perusahaan juga mendorong pengembangan produk penjaminan berbasis risiko sektor usaha seperti sektor pertanian, pariwisata, perdagangan, dan sektor produktif lainnya, termasuk

pengembangan layanan penjaminan berbasis *digital* untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas layanan kepada mitra kerja dan masyarakat.

Selain penguatan pemasaran, perusahaan juga melakukan diversifikasi produk penjaminan melalui optimalisasi produk penjaminan kredit produktif, penjaminan non kredit seperti Surety Bond dan Kontra Bank Garansi, pengembangan layanan penjaminan *digital*, serta penjajakan kerja sama penjaminan program pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) bersama Bank Himbara dan lembaga keuangan lainnya. Pengembangan produk dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, kualitas portofolio, kebutuhan mitra kerja, dan penerapan prinsip ESG dalam proses bisnis perusahaan.

Strategi pemasaran perusahaan diarahkan pada penguatan hubungan kemitraan dengan lembaga keuangan bank maupun non bank, peningkatan literasi dan edukasi penjaminan kepada masyarakat dan UMKM, pemanfaatan teknologi *digital* dan *Customer Relationship Management (CRM)*, serta penguatan branding perusahaan sebagai lembaga penjamin daerah yang modern, terpercaya, cepat, dan berdaya saing.

Strategi Keberlanjutan Jangka Menengah 3 (Tiga) Tahun:

A. Aspek Ekonomi

1. Meningkatkan portofolio penjaminan pada sektor produktif, UMKM, pertanian, pariwisata, dan sektor prioritas pembangunan daerah.
2. Memperkuat kemitraan strategis dengan BPD Bali, BPR, LPD, koperasi, Bank Himbara, dan lembaga keuangan lainnya.
3. Mengembangkan produk penjaminan yang adaptif berbasis risiko sektor usaha dan kebutuhan pasar.
4. Meningkatkan diversifikasi produk penjaminan kredit dan non kredit sesuai perkembangan industri jasa keuangan.
5. Menjalani kerja sama dengan bank atau lembaga keuangan yang memiliki fokus pada pembiayaan hijau atau berkelanjutan.
6. Berperan aktif dalam forum atau asosiasi yang mempromosikan keuangan dan ekonomi hijau.
7. Mengembangkan layanan penjaminan berbasis *digital* dan integrasi sistem layanan *real-time* dengan mitra kerja.
8. Mengoptimalkan digitalisasi layanan penjaminan, pemasaran *digital*, dan pemanfaatan data *analytics* dalam proses bisnis perusahaan.
9. Membangun *branding* perusahaan sebagai lembaga penjamin daerah yang modern, cepat, terpercaya, dan berdaya saing.
10. Membentuk ekosistem penjaminan kredit bersama seluruh lembaga keuangan di Bali.
11. Mengoptimalkan portofolio investasi dengan penambahan rekanan dan penyesuaian mekanisme penyertaan untuk memperoleh rata-rata imbal hasil tertinggi yang tetap aman sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin.
12. Menggunakan teknologi untuk memprediksi tren klaim di masa depan, sehingga pencadangan klaim menjadi lebih akurat dan menjaga likuiditas tetap optimal.

13. Mengintegrasikan sistem penagihan dengan *platform* mitra Penerima Jaminan secara langsung untuk mengetahui potensi subrogasi mempercepat pemulihan piutang.
14. Memperluas kerjasama resiprokal tidak hanya pada deposito, tapi pada produk perbankan/keuangan lain yang dapat mendukung volume IJP secara signifikan.
15. Memiliki mitra penagihan subrogasi dengan skala nasional.
16. Pemantauan realisasi anggaran berbasis *real time* data untuk memastikan nol penyimpangan (*zero variance*) terhadap RKAP yang telah ditetapkan.

B. Aspek Lingkungan Hidup

1. Meningkatkan portofolio penjaminan pada sektor pertanian berkelanjutan, pariwisata ramah lingkungan, dan sektor usaha yang mendukung pembangunan berwawasan lingkungan.
2. Mengembangkan produk penjaminan yang mempertimbangkan risiko lingkungan hidup dan prinsip *sustainable finance*.
3. Mengoptimalkan digitalisasi layanan penjaminan dan integrasi sistem *digital* untuk mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan efisiensi operasional ramah lingkungan.
4. Memanfaatkan data *analytics* dalam proses bisnis untuk mendukung pengambilan keputusan yang memperhatikan risiko lingkungan dan keberlanjutan usaha.
5. Mendorong pengajuan klaim dan dokumen pendukung dari Penerima Jaminan dilakukan melalui portal *digital*, mengeliminasi penggunaan kertas dan emisi dari pengiriman dokumen fisik.
6. Mengalokasikan dana investasi pada instrumen ramah lingkungan seperti *Green Bonds* atau deposito pada bank yang memiliki program pembiayaan hijau berkelanjutan.
7. Mengadopsi kebijakan koordinasi keuangan dan komite investasi secara *virtual* untuk mengurangi emisi karbon dari perjalanan dinas.
8. Melakukan kerjasama dengan rekanan Bank, Manajer Investasi, Sekuritas maupun penyedia jasa keuangan lainnya yang menerapkan praktik ramah lingkungan.
9. Memastikan Sistem Informasi Manajemen berjalan pada penyedia layanan *cloud* yang memiliki sertifikasi *net-zero emission*, mengurangi beban energi dibandingkan penggunaan server lokal.
10. Mengidentifikasi dan menerapkan langkah-langkah untuk mengurangi jejak karbon operasional perusahaan (misalnya, efisiensi energi di kantor, penggunaan alternatif tenaga surya).
11. Menerapkan program pengelolaan sampah dan daur ulang yang efektif di lingkungan kerja perusahaan.

C. Aspek Sosial

1. Meningkatkan literasi dan edukasi penjaminan kepada lembaga keuangan, UMKM, dan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui penguatan *Customer Relationship Management* (CRM) dan *customer orientation*.
3. Meningkatkan kompetensi agen penjaminan (*Credit Guarantee Officer*) melalui pelatihan, sertifikasi, dan penguatan integritas SDM.

4. Memperkuat kemitraan dengan lembaga keuangan daerah guna memperluas akses pembiayaan bagi UMKM dan masyarakat produktif.
5. Membangun branding perusahaan sebagai lembaga penjamin daerah yang terpercaya dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.
6. Membentuk ekosistem penjaminan kredit bersama seluruh lembaga keuangan di Bali untuk mendukung inklusi keuangan dan pemerataan akses pembiayaan.
7. Menyelenggarakan program edukasi keuangan bagi Terjamin.
8. Melakukan sertifikasi kepada seluruh staf Divisi Keuangan dan Manajemen Klaim sesuai SKKNI OJK dan sertifikasi lain yang mendukung kinerja.
9. Memperkuat pelayanan dengan penyesuaian mekanisme transaksi dalam proses pembayaran klaim dan kewajiban perusahaan lainnya.
10. Menyusun dan menerapkan kode etik penagihan subrogasi yang mengedepankan aspek kemanusiaan dan kepatuhan hukum, guna menjaga citra baik perusahaan di mata publik.
11. Memberikan layanan konsultasi keuangan internal bagi karyawan perusahaan untuk memastikan kesejahteraan ekonomi yang berdampak pada produktivitas dan integritas kerja.
12. Menggalakkan program kesejahteraan karyawan yang komprehensif, termasuk kesehatan mental, pengembangan profesional, dan kesetaraan dalam kesempatan.
13. Menginisiasi program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada isu-isu sosial yang relevan dengan komunitas sekitar atau sektor yang dijamin.
14. Membangun saluran komunikasi yang efektif bagi karyawan dan pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan masukan atau keluhan terkait aspek sosial.

Strategi pengembangan bisnis perusahaan juga diarahkan pada penguatan permodalan, peningkatan kepercayaan lembaga keuangan kepada perusahaan penjamin khususnya PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda), peningkatan literasi masyarakat terhadap lembaga penjamin, diversifikasi produk, pembentukan ekosistem penjaminan kredit, penguatan digitalisasi proses bisnis, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia perusahaan secara berkelanjutan.

II. KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

POS-POS KINERJA	TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	PROYEKSI	REALISASI	PROYEKSI	REALISASI	PROYEKSI	REALISASI
Pendapatan IJP bersih	28.119.856.916	26.661.350.958	37.392.921.522	49.681.759.864	40.256.994.731	68.396.039.768
Pendapatan Investasi Bersih	6.328.212.130	14.211.390.432	7.221.140.425	12.385.330.332	9.308.480.307	15.784.194.591
Pendapatan lainnya bersih	360.000.000	5.556.292.590	2.519.271.643	6.450.662.563	3.001.783.807	3.942.652.857
Total Pendapatan	34.808.069.046	46.429.033.980	47.133.333.590	68.517.752.759	52.567.258.845	88.122.887.215
Laba (Rugi) Setelah Pajak	4.744.903.359	5.220.716.714	5.591.811.507	7.088.709.569	6.627.854.853	8.794.522.337
Jumlah Aset	462.734.828.035	416.166.607.182	433.962.208.258	481.225.371.058	521.927.458.199	580.447.054.657
Jumlah Liabilitas	238.741.035.817	229.756.498.518	217.883.808.107	270.748.955.724	260.740.051.686	316.800.176.617
Jumlah Ekuitas	223.993.792.218	186.410.108.664	216.078.400.151	210.476.415.336	261.187.406.513	263.646.878.041

Perusahaan melibatkan berbagai pihak lokal dalam proses bisnis Keuangan Berkelanjutan, antara lain melalui kerja sama dengan BPR, Lembaga Perkreditan Desa (LPD), dan Koperasi. Selain itu, perusahaan juga melibatkan tenaga kerja lokal dan lembaga penunjang usaha untuk mendukung keberlanjutan usaha yang dijamin. Pelibatan ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan, memperkuat ekonomi daerah, serta memastikan manfaat penjaminan dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat.

B. Aspek Lingkungan Hidup

PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) berkomitmen untuk mendukung prinsip keberlanjutan melalui penerapan program penghematan energi dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta meminimalkan dampak lingkungan hal ini selaras dengan Kebijakan dan program Pemerintah Provinsi Bali selaku Pemegang Saham Pengendali perusahaan.

Dalam aspek pengelolaan energi listrik, perusahaan telah melakukan optimalisasi penggunaan energi pengaturan suhu pendingin ruangan pada tingkat efisien, serta penerapan kebijakan pemadaman peralatan listrik di luar jam operasional seperti pemadaman AC, Lampu, komputer dan lain sebagainya. Adapun rata-rata penggunaan listrik dalam 3 bulan terakhir yaitu 7.125 KWh. Sementara dalam upaya penghematan penggunaan air, dalam 3 bulan terakhir perusahaan hanya menggunakan air dengan rata-rata pembayaran sebesar Rp494.750,-.

Dalam rangka pengurangan emisi dari penggunaan bahan bakar, perusahaan mendukung penggunaan kendaraan operasional listrik, serta pengaturan dan efisiensi penggunaan kendaraan operasional melalui perencanaan perjalanan yang lebih efektif. Selanjutnya, perusahaan juga mengimplementasikan program digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas, antara lain melalui penerapan sistem (*e-office*), *Human Resource Information System* (HRIS) Jamkrida Bali, Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMT), *Jamkrida Suretyship Online* (JSO), *Jamkrida Digital Information* (JDI) penggunaan dokumen *digital*, serta tanda tangan elektronik yang telah bekerjasama dengan BSR.E. Kebijakan ini secara signifikan berkontribusi terhadap pengurangan konsumsi kertas sekaligus meningkatkan efisiensi proses kerja.

Selain itu, PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) turut menerapkan pengelolaan limbah dengan melakukan pemilahan sampah serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kantor. Kebijakan ini dilaksanakan secara swakelola dan bekerja sama dengan pihak eksternal. Secara swakelola perusahaan telah menyediakan Teba Modern sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah Provinsi Bali dan Tong Edan untuk pengelolaan limbah sampah organik menjadi kompos, serta penyediaan tempat sampah terpusat dan tersebar di seluruh titik kantor operasional. Pengelolaan sampah juga dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak eksternal di lingkungan kantor operasional perusahaan meliputi Bank Sampah, TPS3R di lingkungan Dangin Puri.

Secara keseluruhan, berbagai inisiatif tersebut menunjukkan komitmen perusahaan dalam menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan, efisien, dan berkelanjutan. Upaya ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga berkontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Jika dilihat berdasarkan angka kuantitatif berdasarkan Anggaran RKAP Tahunan perusahaan selama 3 tahun terakhir, adapun realisasi komitmen perusahaan dalam rangka mendukung penghematan energi dan pelestarian lingkungan mampu memberikan dampak efisiensi sebagai berikut:

KOMPONEN BIAYA	2023	2024	2025	RATA-RATA
Perjalanan Dinas	51%	85%	64%	67%
Percetakan	35%	41%	34%	37%
Alat tulis kantor	54%	38%	37%	43%
Komunergi	59%	63%	59%	60%

C. Aspek Sosial

PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) secara konsisten menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Implementasi tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan yang menysasar internal perusahaan (karyawan) maupun eksternal (masyarakat).

Bagi karyawan, perusahaan melaksanakan program peningkatan kapasitas dan kesadaran terhadap keuangan berkelanjutan melalui sosialisasi dan pelatihan terkait prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), etika bisnis, serta budaya kerja yang ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan juga mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam program efisiensi energi, pengurangan limbah, serta kegiatan sosial perusahaan. Lingkungan kerja yang inklusif, sehat, dan aman juga menjadi perhatian utama sebagai bagian dari aspek sosial dalam keuangan berkelanjutan.

Bagi masyarakat, PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui penyaluran penjaminan kredit kepada pelaku UMKM yang produktif dan berorientasi pada keberlanjutan. Perusahaan juga melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), antara lain berupa program pemberdayaan ekonomi masyarakat, edukasi literasi keuangan, serta dukungan terhadap kegiatan sosial dan lingkungan di wilayah operasional.

Selain itu, perusahaan turut mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek risiko lingkungan dan sosial dalam proses penjaminan, serta menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan.

Adapun data realisasi pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) yaitu sebagai berikut:

NO	NAMA KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	KATEGORI PROGRAM	BENTUK CSR	PENERIMA	REALISASI BIAYA	BULAN REALISASI
1	Bantuan CSR kepada masyarakat kurang mampu	Penyaluran bantuan dana kepada masyarakat kurang mampu	Program Bina Lingkungan - Sosial Lainnya	Alat sekolah, sembako dan uang tunai	Gede Arya	Rp 1,989,000	MEI 2024
2	Pembagian Sembako	Penyaluran sembako kepada warga desa Pesinggahan, Klungkung	Program Bina Lingkungan - Sosial Lainnya	Sembako	Warga desa Pesinggahan	Rp 24,250,000	APRIL 2025
3	Pembagian Bingkisan dan Sembako	Penyaluran bingkisan dan sembako kepada Lansia, Panti Sosial Tresna Wredha Wana Seraya	Program Bina Lingkungan - Sosial Lainnya	Bingkisan dan Sembako	Lansia dan Pengurus Panti Sosial Tresna Wredha Wana Seraya	Rp 5,803,333	JUNI 2025
4	Bantuan Dana untuk Korban Terdampak Bencana Banjir di Bali	Penyaluran Dana Sumbangan	Program Bina Lingkungan - Bantuan Kesehatan	Uang senilai Rp 50,000,000	Korban Terdampak Banjir di Bali yang dana disalurkan melalui rekening yang ditunjuk oleh Sekretaris Daerah Provinsi Bali	Rp 50,000,000	SEPTEMBER 2025
5	Pengadaan Tempat Sampah pada Pasar Merta Sari, Bedugul, Tabanan	Pemberian Tempat Sampah	Program Bina Lingkungan - Bantuan sarana dan prasarana pelestarian alam, lingkungan dan kebersihan	4 buah Tempat Sampah 240 Liter	Pengelola Pasar Merta Sari, Bedugul	Rp 4,800,000	OKTOBER 2025
6	Renovasi Toilet Umum dan Pengadaan Wastafel pada Pasar Tradisional Baturiti, Tabanan	Pemberian Dana untuk Rencvasi	Program Bina Lingkungan - Bantuan sarana dan prasarana pelestarian alam, lingkungan dan kebersihan	Uang senilai Rp 17,550,000	Pengelola Pasar Tradisional Baturiti	Rp 17,550,000	OKTOBER 2025

III. PROFIL PT JAMKRIDA BALI MANDARA (PERSERODA)

Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Bali (Jamkrida Bali) adalah Badan Usaha Perseroan yang melaksanakan kegiatan usaha di bidang Penjaminan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Dalam melaksanakan kegiatannya PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) bekerja berdasarkan Peraturan Pemerintah, Perundang-undangan dan asas-asas penjaminan untuk bersikap hati-hati (*prudent*). Sebagai lembaga yang turut menunjang program pemerintah di bidang pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi dengan melakukan kegiatan usaha penjaminan atas kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank atau badan

usaha lain, bantuan konsultasi manajemen serta melakukan kegiatan usaha lain yang dapat menunjang pencapaian tujuan perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7162).

A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Penjaminan yang sehat, kompetitif, terpercaya dan berkembang dalam penguatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi menuju terciptanya struktur perekonomian Daerah Bali yang seimbang dan mantap.

b. Misi Perusahaan

- Melakukan kegiatan usaha penjaminan kredit dan bantuan konsultasi manajemen bagi penguatan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi agar menjadi pelaku ekonomi yang tangguh.
- Meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan sehingga mampu berkembang sekaligus memperoleh keuntungan guna memberikan pelayanan kepada UMKMK, mitra bisnis serta kemanfaatan bagi perusahaan dan pemilik perusahaan (*share holders*).
- Proaktif terhadap segala bentuk perubahan dan tetap memperhatikan kepentingan terkait (*Stake Holder*).

B. Informasi Umum Perusahaan

Nama : PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda)
 Alamat : Jl. Surapati No.8 Dangin Puri, Denpasar Timur, Kota Denpasar
 Nomor Telepon : (0361) 224087 / 221798
 Faksimil : 0361-265252
 Email : jbm@jamkridabali.co.id
 Website : www.jamkridabali.co.id

C. Skala Usaha

1. Informasi laporan keuangan

POS-POS KINERJA	TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	PROYEKSI	REALISASI	PROYEKSI	REALISASI	PROYEKSI	REALISASI
Jumlah Aset	462.734.828.034,62	416.166.607.182,14	433.962.208.258,48	481.225.371.057,76	521.927.458.198,67	580.447.054.656,58
Jumlah Liabilitas	238.741.035.817,06	229.756.498.518,02	217.883.808.107,17	270.748.955.723,94	260.740.051.685,57	316.800.176.616,80
Jumlah Ekuitas	223.993.792.217,56	186.410.108.663,77	216.078.400.151,31	210.476.415.336,06	261.187.406.513,10	263.646.878.040,51

2. Informasi Pegawai

Jenis Kelamin		Jabatan				
Laki-Laki	Perempuan	Komisaris	Direksi	Kepala Divisi	Kepala Bagian	Staf
37	28	3	3	3	7	49

Usia	Jumlah
≤ 30Tahun	21
≤ 40Tahun	34
≤ 50Tahun	4
≤ 60Tahun	3
≤ 65Tahun	1

Pendidikan	Jumlah
SMP/Sederajat	2
SMA/SMK/Sederajat	3
D3	1
S1	34
S2	13

Status Ketenagakerjaan	Jumlah
PKWT	6
PKWTT	47
<i>Outsourcing</i>	10

3. Kepemilikan saham

Pemegang Saham	2023		2024		2025	
	Nilai Kepemilikan	% Kepemilikan	Nilai Kepemilikan	% Kepemilikan	Nilai Kepemilikan	% Kepemilikan
Pemerintah Provinsi Bali	150.000.000.000,00	90,48%	167.846.200.000,00	90,91%	212.846.200.000,00	91,70%
Pemerintah Kabupaten Badung	5.000.000.000,00	3,02%	5.000.000.000,00	2,71%	5.000.000.000,00	2,15%
Pemerintah Kabupaten Karangasem	2.575.000.000,00	1,55%	2.575.000.000,00	1,39%	4.075.000.000,00	1,76%
Pemerintah Kota Denpasar	1.500.000.000,00	0,90%	2.500.000.000,00	1,35%	3.500.000.000,00	1,51%
Pemerintah Kabupaten Gianyar	2.000.000.000,00	1,21%	2.000.000.000,00	1,08%	2.000.000.000,00	0,86%
Pemerintah Kabupaten Tabanan	1.300.000.000,00	0,78%	1.300.000.000,00	0,70%	1.300.000.000,00	0,56%
Pemerintah Kabupaten Klungkung	1.000.000.000,00	0,60%	1.000.000.000,00	0,54%	1.000.000.000,00	0,43%
Pemerintah Kabupaten Jembrana	1.000.000.000,00	0,60%	1.000.000.000,00	0,54%	1.000.000.000,00	0,43%
Pemerintah Kabupaten Buleleng	800.000.000,00	0,48%	800.000.000,00	0,43%	800.000.000,00	0,34%
Pemerintah Kabupaten Bangli	600.000.000,00	0,36%	600.000.000,00	0,32%	600.000.000,00	0,26%
TOTAL	165.775.000.000,00	100%	184.621.200.000,00	100%	232.121.200.000,00	100%

D. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

1. Penjaminan Kredit Mikro dan Kecil yaitu penjaminan atas kredit yang disalurkan perbankan atau kreditur lain *partner* PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) yang membiayai sektor usaha mikro dan kecil atau penjaminan kredit untuk usaha produktif.
2. Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu penjaminan kredit program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan.

3. Penjaminan Kredit Multiguna yaitu penjaminan atas kredit yang disalurkan perbankan untuk membiayai berbagai keperluan nasabah perorangan atau anggota koperasi pegawai atau koperasi karyawan yang berpenghasilan tetap dengan *coverage* risiko kemacetan kredit, baik alasan kematian, PHK maupun alasan kredit macet lainnya.
4. Penjaminan Kredit Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa (KEPPRES) yaitu penjaminan atas kredit yang disalurkan perbankan atau kreditur lainnya untuk membiayai Pekerjaan Konstruksi/Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka pembangunan proyek dan atau pengadaan barang yang didanai berdasarkan APBN atau APBD, dana BUMN atau BUMD.
5. Penjaminan Kredit *Linkage* Program yaitu penjaminan kredit yang disalurkan kepada end user melalui kerjasama pola *executing* antara bank atau lembaga keuangan lainnya (pihak penerima jaminan) dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Koperasi dan LPD sebagai pihak Terjamin, sesuai ketentuan dan persyaratan yang berlaku pada penerima jaminan.
6. Penjaminan Kredit Umum yaitu penjaminan atas kredit yang disalurkan perbankan atau kreditur lain partner PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) kepada bank atau lembaga keuangan lainnya atas kewajiban finansial debitur (terjamin) dalam rangka fasilitas kredit yang bersifat umum/komersial, sehingga apabila debitur gagal memenuhi kewajibannya (wanprestasi), penjamin akan membayar klaim sesuai persentase penjaminan yang disepakati.
7. Penjaminan Kredit Pekerja Migran Indonesia yaitu penjaminan atas kredit yang disalurkan perbankan atau kreditur lain partner PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang akan atau sedang melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia.
8. Penjaminan Kredit Pembelian Sepeda Motor yaitu penjaminan atas kredit yang disalurkan perbankan atau kreditur lain partner PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) yang tujuan penggunaan kreditnya untuk pembelian sepeda motor baru.
9. Penjaminan Kredit Ultra Mikro yaitu penjaminan atas kredit tanpa agunan yang disalurkan perbankan atau kreditur lain partner PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) kepada pelaku usaha ultra mikro.
10. Penjaminan *Surety Bond* merupakan produk penjaminan terhadap penyelesaian suatu proyek baik pekerjaan konstruksi maupun pengadaan barang dan jasa dengan melibatkan tiga pihak yaitu *Obligee* atau pengguna jasa, *Principal* atau penyedia jasa dan *Surety Company* atau perusahaan penjamin. *Surety Bond* terdiri dari *Bid Bond* (Jaminan Penawaran), *Sanggah Banding*, *Performance Bond* (Jaminan Pelaksanaan), *Advance Payment Bond* (Jaminan Uang Muka), *Maintenance Bond* (Jaminan Pemeliharaan) dan Jaminan Pembayaran.
11. Penjaminan Garansi Bank atau Kontra Bank Garansi (KBG) merupakan produk penjaminan terhadap Garansi Bank yang diterbitkan oleh Bank dalam rangka penyelesaian proyek baik pekerjaan konstruksi maupun pengadaan barang dan jasa. Produk Kontra Bank Garansi melibatkan empat pihak yaitu *Obligee*, *Principal*, Bank penerbit Garansi Bank dan *Surety Company*. Sama halnya dengan *Surety Bond*, Jaminan Garansi Bank/Kontra Bank Garansi terdiri dari Kontra Bank Garansi Jaminan Penawaran, Kontra Bank Garansi Jaminan Sanggah Banding, Kontra Bank Garansi

Jaminan Pelaksanaan, Kontra Bank Garansi Jaminan Uang Muka, Kontra Bank Garansi Jaminan Pemeliharaan dan Kontra Bank Garansi Jaminan Pembayaran. Dalam proses penerbitan Garansi Bank, PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) bertindak selaku penjaminan atas Bank Garansi yang diterbitkan Bank Penerbit.

12. Penjaminan *Custom Bond* adalah jaminan untuk pembebasan/ penangguhan pungutan negara yang diberikan oleh Perusahaan Penjamin (*Surety Company*), untuk kepentingan pihak Terjamin (*Principal/Importir/Produsen Exportir*) yang terikat untuk memenuhi suatu kewajiban kepada pihak lain yakni Penerima Jaminan/Bea Cukai (*Obligee*) berdasarkan izin/fasilitas Bea Cukai berkaitan dengan kewajiban-kewajiban yang timbul dari ketentuan-ketentuan Bea Cukai atau *Customs Regulations*.
13. Jasa Konsultasi adalah Jasa layanan profesional dalam bidang manajemen yang dilakukan PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) seperti:
 - a. Pelatihan teknis penyusunan laporan keuangan sederhana kepada UMKM terjamin PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda)
 - b. Konsultasi dan bimbingan teknis terkait proses dan mekanisme pendirian perusahaan penjaminan kredit daerah kepada Pemprov yang akan mendirikan perusahaan penjaminan kredit daerah.
 - c. Melakukan kerjasama dengan dinas-dinas terkait untuk pembinaan UMKM, seperti Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kelautan dan Perikanan, dan lain-lain.

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) merupakan anggota aktif dalam Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (ASSIPINDO) dan Asosiasi Perusahaan Penjaminan Daerah (ASPENDA). Asosiasi tersebut merupakan wadah koordinasi dan komunikasi bagi perusahaan penjaminan daerah di seluruh Indonesia. Keikutsertaan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan, kualitas layanan, serta tata kelola perusahaan yang baik. Dalam lingkup internasional, melalui keanggotaan ASSIPINDO, PT Jamkrida Bali Mandara secara tidak langsung menjadi bagian dari jaringan *Asian Credit Supplementation Institution Confederation* (ACSIC), yaitu organisasi internasional yang mewadahi lembaga penjaminan dan penjamin kredit di kawasan Asia. Keanggotaan dalam jejaring ACSIC membuka peluang kolaborasi dan komunikasi dengan lembaga penjaminan internasional dalam mendukung pengembangan industri penjaminan nasional dan daerah.

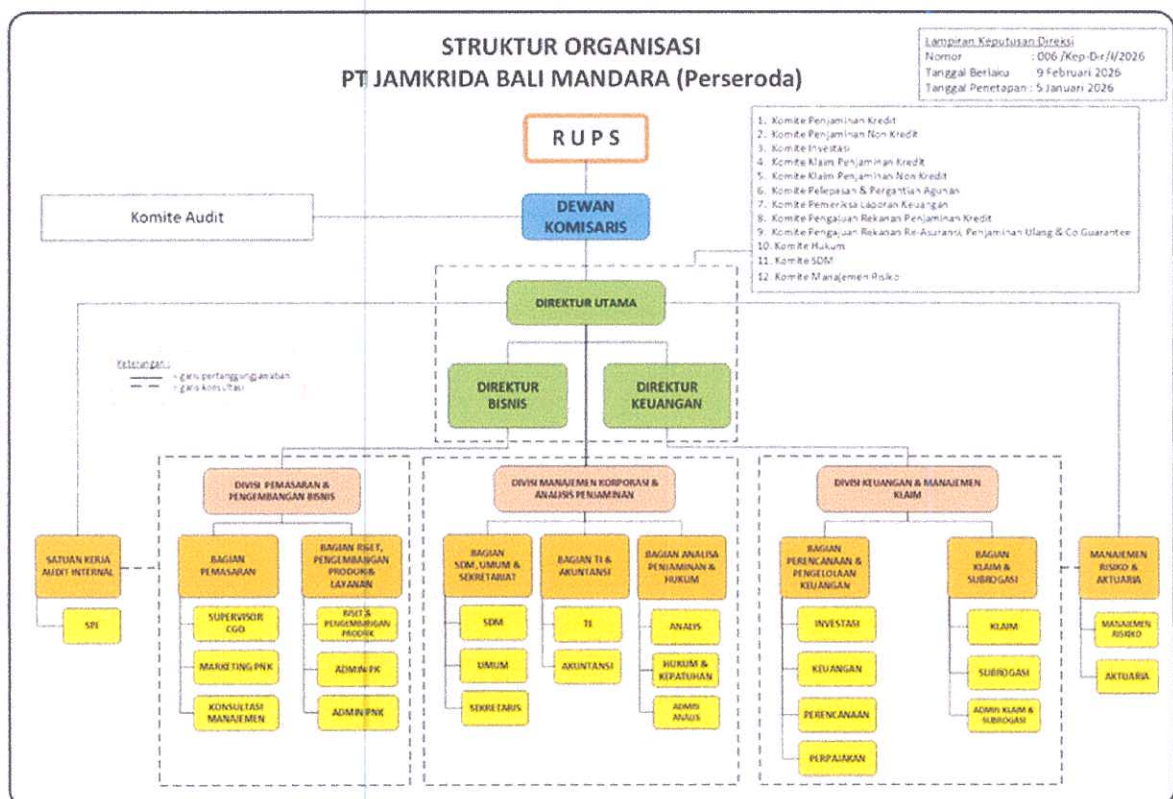
PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti forum diskusi, pelatihan, *workshop*, dan rapat koordinasi yang bertujuan untuk memperkuat industri penjaminan nasional. Keikutsertaan PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) dalam ASSIPINDO, ASPENDA, dan jejaring ACSIC mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus memperkuat kapasitas kelembagaan, meningkatkan kualitas tata kelola dan layanan penjaminan, serta memperluas sinergi dalam mendukung pengembangan UMKM dan perekonomian daerah. Keanggotaan tersebut juga menjadi sarana strategis bagi perusahaan untuk mengikuti perkembangan industri penjaminan baik ditingkat nasional maupun internasional.

F. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Berdasarkan Surat Penugasan Gubernur Bali Nomor: 4790 Tahun 2023, PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) telah melaksanakan akuisisi terhadap PT Sarana Bali Ventura yang selanjutnya bertransformasi menjadi PT Bali Kerthi *Development Fund* (BDF). Langkah strategis ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam memperluas cakupan bisnis serta memperkuat posisi kelembagaan di sektor keuangan daerah. Persentase Kepemilikan Saham PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) pada periode Tahun 2025 *Audited* sebesar 94,97%.

Akuisisi ini mencerminkan komitmen PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) dalam mengoptimalkan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat sinergi antar entitas dalam mendukung pengembangan ekosistem keuangan yang lebih luas di wilayah Bali. Dengan bergabungnya PT Bali Kerthi *Development Fund* (BDF) sebagai entitas anak, Perusahaan meyakini bahwa langkah ini akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi positif terhadap pertumbuhan kinerja Perusahaan secara konsolidasi ke depannya.

Menindaklanjuti kebutuhan pengembangan bisnis dan operasional PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) berencana mengembangkan Struktur Organisasi menjadi sebagai berikut:



IV. PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1. **Penjelasan Nilai Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan**
Laporan keberlanjutan berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi Lembaga Jasa Keuangan juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK tersebut menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup.
2. **Penjelasan Respon Lembaga Jasa Keuangan Terhadap Isu**
Mengikuti dinamika bisnis yang semakin kompleks, Direksi menyusun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target bisnis dan operasional, Perusahaan juga berupaya mengikuti arahan strategi keberlanjutan dan menyalurkan dana CSR untuk pemeliharaan lingkungan. Dalam kegiatan sehari-hari, Perusahaan berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi, penghematan penggunaan kertas dan pemilahan sampah. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan komitmen yang kami jalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.
3. **Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
Dukungan perusahaan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan adalah perusahaan berkomitmen untuk menjaga kesehatan keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional guna memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dalam implementasinya telah disusun Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
4. **Penjelasan Komitmen Pimpinan Lembaga Jasa Keuangan**
Untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) pada Tahun 2024. Sepanjang implementasi hingga tahun 2025, Perusahaan menitikberatkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama antar unit kerja sehingga diperlukan koordinasi yang efektif. Direksi berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui pembiayaan kepada para UMKM. Direksi menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, Direksi mengajak segenap karyawan dan

- pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.
5. Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini mengandung tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.
 6. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan
 - a. Laporan Posisi Keuangan

POS-POS KINERJA	TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	PROYEKSI	REALISASI	PROYEKSI	REALISASI	PROYEKSI	REALISASI
ASET						
1. Kas dan Setara Kas	11.702.451.056	46.587.235.958	56.026.283.918	65.806.453.081	86.113.451.638	62.639.052.389
2. Investasi	148.636.644.400	217.459.241.491	155.162.611.039	258.288.496.637	257.720.297.016	398.559.047.178
3. Piutang IJP	55.664.389.985	53.827.932.578	8.283.089.952	129.756.566.585	71.333.997	44.228.799.347
4. Aset Tetap	23.302.822.147	1.521.488.514	21.506.614.730	22.896.312.926	24.448.298.592	22.731.543.158
5. Aset Pajak Tangguhan	279.482.992	53.494.959	42.099.255	72.963.973	53.494.959	116.301.967
6. Aset Lainnya	223.149.037.455	96.717.213.682	192.941.509.365	4.404.577.856	153.520.581.997	52.172.310.618
Jumlah Aset	462.734.828.035	416.166.607.182	433.962.208.258	481.225.371.058	521.927.458.199	580.447.054.657
LIABILITAS						
1. Utang Klaim	296.348.003	1.758.639.729	1.142.550.690	1.182.047.821	684.646.254	1.008.142.072
2. Utang Pajak	17.403.925	73.833.711	45.896.373	7.351.655	67.852.357	12.589.578
3. Cadangan Klaim	5.248.563.641	29.373.262.356	3.159.958.532	36.803.517.524	17.335.589.738	41.416.990.694
4. Utang Penjaminan Ulang	2.541.533.513		568.552.713	1.654.397.677	-	
5. Pendapatan ditangguhkan	223.974.612.824	189.955.409.105	204.198.382.989	212.851.724.178	11.184.329.452	261.319.190.197
6. Surat Berharga yang Diterbitkan			-		-	
7. Liabilitas lainnya	6.662.573.911	8.595.353.617	8.768.466.810	18.249.916.869	231.467.633.885	13.043.264.076
Jumlah Liabilitas	238.741.035.817	229.756.498.518	217.883.808.107	270.748.955.724	260.740.051.686	316.800.176.617
EKUITAS						
1. Modal	203.871.200.000	165.775.000.000	191.621.200.000	184.621.200.000	232.121.200.000	232.121.200.000
2. Cadangan Umum	7.942.241.647	8.036.333.787	9.307.200.038	9.341.512.966	10.854.218.735	11.113.690.358
3. Cadangan Tujuan	2.494.970.988	2.570.244.700	3.586.937.701	3.614.388.043	4.824.552.658	4.677.694.478
4. Cadangan Lainnya			-		-	
5. Saldo Laba	4.940.476.223	5.208.731.156	5.971.250.906	5.851.956.806	6.759.580.267	7.582.782.151
6. Laba/ (rugi) tahun berjalan	4.744.903.359	4.819.799.022	5.591.811.507	7.047.357.522	6.627.854.853	8.151.511.054
Jumlah Ekuitas	223.993.792.218	186.410.108.664	216.078.400.151	210.476.415.336	261.187.406.513	263.646.878.041
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	462.734.828.035	416.166.607.182	433.962.208.258	481.225.371.060	521.927.458.199	580.447.054.657

b. Laporan Laba/Rugi Komprehensif

POS-POS KINERJA	TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	PROYEKSI	REALISASI	PROYEKSI	REALISASI	PROYEKSI	REALISASI
PENDAPATAN PENJAMINAN						
1. Pendapatan IJP bersih	28.119.856.916	26.661.350.958	37.392.921.522	49.681.759.864	40.256.994.731	68.396.039.768
2. Beban Klaim	3.054.283.996	14.705.644.619	9.556.498.319	18.616.897.616	6.584.015.148	25.759.507.686
3. Pendapatan Investasi Bersih	6.328.212.130	14.211.390.432	7.221.140.425	12.385.330.332	9.308.480.307	15.784.194.591
4. Pendapatan lainnya bersih	360.000.000	5.556.292.590	2.519.271.643	6.450.662.563	3.001.783.807	3.942.652.857
5. Beban Usaha	26.425.256.691	26.414.127.244	31.326.561.015	42.311.565.745	38.717.662.818	53.129.121.791
6. Beban Usaha Lainnya	582.625.000	99.941.107	658.462.750	508.385.446	637.726.025	301.711.238,69
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	4.744.903.359	5.209.321.010	5.591.811.507	7.080.903.953	6.627.854.853	8.932.546.500
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	4.744.903.359	5.220.716.714	5.591.811.507	7.088.709.569	6.627.854.853	8.794.522.337

c. Laporan Arus Kas

POS-POS KINERJA	TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	PROYEKSI	REALISASI	PROYEKSI	REALISASI	PROYEKSI	REALISASI
1. Arus Kas dari Kegiatan Operasional	11.328.514.310	12.128.780.225	(231.049.592)	43.188.192.202	(1.337.796.496)	87.261.846.714
2. Arus Kas dari Kegiatan Investasi	27.958.578.849	(4.119.877.154)	45.527.488.425	(24.651.724.229)	(25.295.850.844)	(40.842.596.472)
3. Arus kas dari Aktivitas Pendanaan	(58.356.498.825)	14.828.935.823	(34.091.487.036)	6.672.749.150	65.033.721.156	37.518.951.651
4. Kenaikan/ Penurunan Kas	(19.069.405.666)	22.837.838.894	11.204.951.798	25.209.217.123	38.400.073.816	83.938.201.892
Saldo Kas Awal	30.771.856.722	133.937.291.764	44.821.332.120	156.775.130.658	47.713.377.821	181.984.347.781
Saldo Kas Akhir	11.702.451.056	156.775.130.658	56.026.283.918	181.984.347.781	86.113.451.638	265.922.549.673

7. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan tantangan yang kompleks karena melibatkan pergeseran paradigma dari sekadar mengejar profitabilitas menjadi penyelarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berikut adalah beberapa tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan:

a. Penyelarasan Portofolio Investasi

Perusahaan penjaminan memiliki kewajiban menjaga likuiditas dan ketahanan modal. Tantangannya muncul saat harus mengalihkan investasi ke instrumen *Green Bond* (Obligasi Hijau).

b. Pemenuhan Regulasi (Kepatuhan POJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan secara bertahap.

c. Budaya Kerja dan Kompetensi SDM

Keuangan berkelanjutan bukan hanya soal teknis, tetapi juga perubahan pola pikir di seluruh level organisasi. Masih terbatasnya SDM yang memiliki sertifikasi sesuai bidangnya. Kebutuhan akan sistem informasi yang terintegrasi.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Paling sedikit meliputi :

1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Kinerja Aspek Ekonomi

POS-POS KINERJA	TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	PROYEKSI	REALISASI	PROYEKSI	REALISASI	PROYEKSI	REALISASI
Pendapatan IJP bersih	28.119.856.916	26.661.350.958	37.392.921.522	49.681.759.864	40.256.994.731	68.396.039.768
Pendapatan Investasi Bersih	6.328.212.130	14.211.390.432	7.221.140.425	12.385.330.332	9.308.480.307	15.784.194.591
Pendapatan lainnya bersih	360.000.000	5.556.292.590	2.519.271.643	6.450.662.563	3.001.783.807	3.942.652.857
Total Pendapatan	34.808.069.046	46.429.033.980	47.133.333.590	68.517.752.759	52.567.258.845	88.122.887.215
Laba (Rugi) Setelah Pajak	4.744.903.359	5.220.716.714	5.591.811.507	7.088.709.569	6.627.854.853	8.794.522.337
Jumlah Aset	462.734.828.035	416.166.607.182	433.962.208.258	481.225.371.058	521.927.458.199	580.447.054.657
Jumlah Liabilitas	238.741.035.817	229.756.498.518	217.883.808.107	270.748.955.724	260.740.051.686	316.800.176.617
Jumlah Ekuitas	223.993.792.218	186.410.108.664	216.078.400.151	210.476.415.336	261.187.406.513	263.646.878.041

b. Aspek Lingkungan

PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) secara konsisten menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam

menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang dalam aspek sosial dan lingkungan. Implementasi tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan yang menyangkut internal perusahaan (karyawan) maupun eksternal (masyarakat). Bagi karyawan, perusahaan melaksanakan program peningkatan kapasitas dan kesadaran terhadap keuangan berkelanjutan melalui sosialisasi dan pelatihan terkait prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), etika bisnis, serta budaya kerja yang ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan juga mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam program efisiensi energi, pengurangan limbah, serta kegiatan sosial perusahaan. Lingkungan kerja yang inklusif, sehat, dan aman juga menjadi perhatian utama sebagai bagian dari aspek sosial dalam keuangan berkelanjutan.

c. Aspek Sosial

Edukasi Keuangan Rutin (Literasi dan Inklusi)

- 1) Jamkrida secara rutin melakukan sosialisasi keuangan bagi Mitra Kerja, UMKM dan masyarakat luas.
- 2) Edukasi fokus pada pemahaman produk penjaminan, manajemen risiko, serta literasi dan inklusi keuangan.

2. Penjelasan Prestasi Periode Pelaporan

Menjaga rasio likuiditas Perusahaan lebih dari 120% sesuai ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 /SEOJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Lembaga Penjamin, berikut Rasio Likuiditas selama 3 tahun terakhir.

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)	322,29%	346,69%	275,66%

C. Strategi Pencapaian Target

Dalam mendukung pencapaian target Keuangan Berkelanjutan, PT Jamkrida Bali Mandara (Persero) menerapkan strategi bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan usaha yang sehat, *inklusif*, dan berkelanjutan melalui penguatan sektor produktif dan peningkatan kualitas layanan penjaminan. Strategi pencapaian target dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Penguatan Portofolio Penjaminan Produktif

Perusahaan memprioritaskan pengembangan portofolio penjaminan pada sektor produktif, khususnya UMKM, koperasi, BPR, LPD, sektor pertanian, perdagangan, perikanan, pariwisata, dan sektor strategis daerah lainnya yang memiliki dampak ekonomi dan sosial positif bagi masyarakat Bali.

2. Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Perusahaan terus melakukan inovasi produk penjaminan yang adaptif berbasis risiko sektor usaha dan kebutuhan pasar, termasuk pengembangan layanan berbasis *digital* guna meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan kepada mitra kerja dan masyarakat.

3. Melakukan analisa penjaminan yang *prudent*
Melakukan analisa penjaminan yang *prudent* (*prudent underwriting analysis*) merupakan pilar utama dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis (pencapaian target) dan pengelolaan risiko.
4. Menjaga *Ratio Solvabilitas* dan *Likuiditas*
Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga rasio solvabilitas dan likuiditas fokus utama adalah menjaga solvabilitas perusahaan sambil memaksimalkan pendapatan melalui efisiensi operasional dan manajemen aset yang cerdas adalah sebagai berikut:
 - a. Optimalisasi Investasi (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin): Dengan mendiversifikasi portofolio melalui rekanan baru dan mekanisme penyertaan yang tepat, perusahaan dapat mencapai *yield* yang optimal. Kepatuhan pada regulasi OJK bukan sekadar formalitas, melainkan strategi untuk memitigasi risiko investasi (risiko pasar/likuiditas).
 - b. Prediksi Tren Klaim Berbasis Data: Penggunaan *predictive analytics* memungkinkan divisi keuangan mengukur cadangan klaim secara presisi. Hal ini mencegah *over-provisioning* yang membebani kas atau *under-provisioning* yang berisiko mengganggu *solvabilitas*.
 - c. Integrasi Subrogasi: Integrasi *real-time* dengan mitra Penerima Jaminan (Bank/Lembaga Keuangan) memperpendek *cycle time* penagihan subrogasi. Pemulihan piutang yang lebih cepat akan memperbaiki *cash inflow* perusahaan.
 - d. Kerjasama Resiprokal Strategis: Melampaui deposito, kerjasama pada produk keuangan lain yang mendukung volume IJP (Imbal Jasa Penjaminan) akan memperkuat *top-line* perusahaan melalui skema *cross-selling* yang saling menguntungkan.
 - e. Mitra Penagihan Nasional: Menggunakan pihak ketiga berskala nasional memberikan efek jera dan jangkauan penagihan yang lebih luas, sehingga efisiensi *recovery rate* meningkat.
 - f. Monitoring RKAP *Real-Time*: Dengan sistem pemantauan berbasis data, setiap deviasi pada anggaran dapat dideteksi sejak dini (*early warning system*), menjamin tercapainya target *zero variance*.
5. Penguatan Kerja Sama dan Kemitraan Strategis
Perusahaan memperkuat kolaborasi dengan Pemerintah Daerah, BPD Bali, BPR, LPD, koperasi, Bank Himbara (BRI, BNI, Mandiri, BTN), dan lembaga keuangan lainnya guna memperluas akses pembiayaan produktif UMKM serta membangun ekosistem penjaminan kredit di Bali.
6. Melakukan Kerjasama dengan *Re-Guarantee*
Mengupayakan dukungan *re-guarantee* guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin dan mitigasi portofolio yang lebih prudent dalam menjaga *Gearing Ratio*.

7. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan
Perusahaan secara aktif melaksanakan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada lembaga keuangan, pelaku UMKM, koperasi, dan masyarakat terkait manfaat penjaminan kredit, pengelolaan usaha, dan akses pembiayaan formal guna meningkatkan pemahaman dan inklusi keuangan masyarakat.
8. Kolaborasi dan Integrasi Internal
Perusahaan meningkatkan kolaborasi lintas bagian dan divisi melalui pemanfaatan platform kerja *digital* terintegrasi guna mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan efektivitas layanan penjaminan.
9. Optimalisasi Digitalisasi dan *Data Analytics*
Perusahaan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi *digital*, pemasaran *digital*, *Customer Relationship Management* (CRM), dan *data analytics* dalam proses analisa penjaminan, monitoring portofolio, segmentasi pasar, *early warning system* (EWS), serta peningkatan kualitas pelayanan.
10. Peningkatan Kualitas Pelayanan
Perusahaan menyediakan layanan pelanggan yang unggul melalui penguatan unit pelayanan, peningkatan *customer orientation*, pelayanan yang cepat dan responsif, serta komunikasi yang berkelanjutan kepada mitra kerja dan pelanggan.
11. Penguatan Branding dan Daya Saing Perusahaan
Perusahaan membangun branding korporasi sebagai lembaga penjamin daerah yang modern, terpercaya, cepat, dan profesional dengan tetap mengedepankan keunggulan lokal dan kedekatan dengan BPR, koperasi, dan UMKM di Bali.
12. Penerapan Budaya Kerja Perusahaan
Penerapan Budaya Kerja GAMES (*GCG, Awareness, Measurement, Compliance, Sustainable*) untuk memastikan setiap proses bisnis selaras dengan *Roadmap Keuangan Berkelanjutan*.
13. Peningkatan Kompetensi SDM
Perusahaan meningkatkan kompetensi dan integritas *Credit Guarantee Officer* (CGO) serta SDM perusahaan melalui pelatihan, sertifikasi, penguatan kemampuan komunikasi, pemasaran *digital*, dan mitigasi risiko pembiayaan produktif.

Melalui strategi tersebut, perusahaan optimis dapat meningkatkan kinerja usaha sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi daerah dan implementasi Keuangan Berkelanjutan di Provinsi Bali.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Direksi
Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan penerapan Keuangan Berkelanjutan secara menyeluruh di perusahaan. Tugas Direksi meliputi:
 - a. Menyusun kebijakan, strategi, dan rencana aksi Keuangan Berkelanjutan yang selaras dengan visi, misi, serta kegiatan usaha perusahaan.

- b. Memastikan penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan.
 - c. Menetapkan struktur organisasi, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan.
 - d. Mengalokasikan sumber daya yang memadai, termasuk sumber daya manusia, sistem, dan anggaran untuk mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.
 - e. Mengawasi pelaksanaan program dan memastikan seluruh unit kerja menjalankan kebijakan Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan yang berlaku.
 - f. Menyusun dan menyampaikan laporan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada regulator dan pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan.
 - g. Meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi terkait prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.
 - h. Melakukan evaluasi berkala atas efektivitas penerapan Keuangan Berkelanjutan dan melakukan perbaikan apabila diperlukan.
2. Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh Direksi. Tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:
- a. Mengawasi kebijakan dan strategi Keuangan Berkelanjutan yang disusun dan dilaksanakan oleh Direksi.
 - b. Memberikan arahan, rekomendasi, dan nasihat kepada Direksi terkait penguatan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - c. Memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan telah menjadi bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).
 - d. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan regulator terkait Keuangan Berkelanjutan.
 - e. Mengevaluasi laporan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan secara berkala.
 - f. Memastikan adanya pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang memadai dalam kegiatan usaha perusahaan.
3. Pegawai, Pejabat, dan/atau Unit Kerja Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan
- Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang ditunjuk bertanggung jawab secara operasional dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Tugasnya meliputi:
- a. Menyusun program kerja dan implementasi kegiatan Keuangan Berkelanjutan sesuai kebijakan perusahaan.
 - b. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan usaha perusahaan.
 - c. Mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam proses bisnis, produk, layanan, dan aktivitas operasional perusahaan.
 - d. Melakukan koordinasi dengan seluruh unit kerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - e. Menyusun data, dokumentasi, dan laporan penerapan Keuangan Berkelanjutan secara berkala.

- f. Melakukan sosialisasi dan edukasi internal kepada pegawai mengenai prinsip dan implementasi Keuangan Berkelanjutan.
- g. Memantau perkembangan regulasi dan praktik terbaik terkait Keuangan Berkelanjutan.
- h. Memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait peningkatan implementasi Keuangan Berkelanjutan.
- i. Mendukung pelaksanaan audit, evaluasi, dan pengawasan atas penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- j. Memastikan target dan indikator kinerja Keuangan Berkelanjutan dapat tercapai sesuai rencana aksi perusahaan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan memerlukan keterlibatan aktif seluruh organ perusahaan, mulai dari Direksi, Dewan Komisaris, hingga seluruh pegawai dan unit kerja terkait. Dengan tata kelola yang baik, perusahaan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan Masyarakat.

B. Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

No	Kompetensi	Jumlah Peserta	Nama Peserta	Penyelenggara
1	Sertifikasi Skema Klaim & Subrogasi	2	- Ida Ayu Wika Martani Manuaba - Ida Bagus Charman Eka Asmara	LSP Penjaminan
2	Sertifikasi Skema Pejabat Eksekutif Bidang Internal Audit	1	- Ni Kadek Yoni Dwi Cahyani	LSP Penjaminan
3	Sertifikasi Skema Direktur Investasi	1	- Agus Adi Sana Putra	LSP Penjaminan
4	Sertifikasi Skema Direktur Bisnis	2	- Anak Agung Ngurah Adhi Ardhana - I Made Gde Budi Dwipayana	LSP Penjaminan
5	Sertifikasi Skema Komisaris	3	- Dewa Made Indra - I Nengah Usdek Maharipa - I Kadek Budi Prasetya	LSP Penjaminan
6	Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang /Jasa Pemerintah (PBJP) Level - 1	2	- Agus Adi Sana Putra - I Putu Agustina	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional

7	Sertifikasi Skema Analisis Penjaminan	3	<ul style="list-style-type: none"> - Ni Kadek Windy Fastriani - I Putu Dony Indrayana - Ni Nyoman Triani Wulan Dari 	LSP Penjaminan
8	Sertifikasi Agen Penjamin	21	<ul style="list-style-type: none"> - Kadek Della Intan Prihatini Pramesty - Sonny Wedha Baskara - Gede Bagus Suwarrizki Giri Putra - I Pande Made Ariawan - I Made Agus Aryana Dwita - I Made Dwi Suprawirawan - Daniel Hendrianto - Putu Febry Ari Contana - Kadek Dian Perwita - Kadek Jeni Warisma - I Nengah Lulut Arimbawa - I Putu Adi Bismayana - I Wayan Kardiyasa - Ketut Agus Widiana - Ni Kadek Rai Prastuti - I Gusti Ayu Rara Nendissa Hermawan - Pande Made Bayu Wirakusuma - I Putu Novan Anggayana - I Gusti Ayu Asri Adnyaswari - I Kadek Donny Setyawan - Gede Henry Dharmawan Urdaneta 	LSP Penjaminan
9	Sertifikasi Manajemen Risiko (CRMO)	10	<ul style="list-style-type: none"> - I Made Budi Dwipayana - Agus Adi Sana Putra - Alit Rahayu T.N 	LSP Manajemen Risiko

			<ul style="list-style-type: none"> - Ni Made Windarti - Ayu Komang Sari Merta Dewi - I Ketut Candra Trisna Nirata - I Wayan Jayantika - I Dewa Gede Agung Oka Pradnyadana - Ni Nyoman Triani Wulan Dari 	
10	Sertifikasi Manajemen Risiko (CRGP)	2	<ul style="list-style-type: none"> - Drs. Dewa Made Indra - Ir. I Nengah Usdek Maharipa 	LSP Manajemen Risiko
11	Sertifikasi Skema Tenaga Ahli Penjaminan	2	<ul style="list-style-type: none"> - I Made Gde Budi Dwipayana - Ayu Komang Sari Merta Dewi 	LSP Penjaminan
12	Sertifikasi Skema Pejabat Eksekutif Bidang SDM	1	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Adi Sana Putra 	LSP Penjaminan
13	Sertifikasi Skema Pejabat Eksekutif Bidang Keuangan & Investasi	2	<ul style="list-style-type: none"> - Ayu Komang Sari Merta Dewi - I Wayan Jayantika 	LSP Penjaminan
14	Sertifikasi Skema Pejabat Eksekutif Bidang Pemasaran	3	<ul style="list-style-type: none"> - I Made Gde Budi Dwipayana - I Ketut Candra Trisna Nirata - Ni Made Windarti 	LSP Penjaminan
15	Sertifikasi Skema Supervisor SDM	1	<ul style="list-style-type: none"> - Dewa Gede Aditya Rama Prayoga 	LSP Bali Asean Int'
16	Sertifikasi Skema Manajer SDM	1	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Adi Sana Putra 	LSP Bali Asean Int'
17	Sertifikasi Skema Ahli Perancang Kontrak	3	<ul style="list-style-type: none"> - Gede Anthony Pratama Putra - Anak Agung Tias Sandya Dianti - I Dewa Gde Agung Oka Pradnyadana 	LSP <i>Jimly School of Law and Government (JSLG)</i>

C. Penjelasan Mengenai Prosedur Perusahaan Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahapan manajemen risiko merupakan bagian penting dalam implementasi manajemen risiko, khususnya dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda). Proses ini dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan

dengan mengacu pada ketentuan regulator serta prinsip kehati-hatian. Adapun tahapan proses manajemen risiko terdiri dari:

1. Identifikasi Risiko

Tahapan pertama dalam proses manajemen risiko adalah melakukan identifikasi risiko yang berkaitan dengan rencana aksi Keuangan Berkelanjutan PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda). Identifikasi ini mempertimbangkan karakteristik usaha penjaminan, khususnya eksposur terhadap sektor UMKM dan sektor prioritas pembangunan daerah Bali. Klasifikasi risiko yang diidentifikasi mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain:

- a. Risiko Strategis
- b. Risiko Operasional
- c. Risiko Penjaminan
- d. Risiko Kredit
- e. Risiko Pasar
- f. Risiko Likuiditas
- g. Risiko Hukum
- h. Risiko Kepatuhan
- i. Risiko Reputasi Pengukuran Risiko

Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, identifikasi risiko juga mempertimbangkan:

- a. Potensi dampak perubahan iklim terhadap sektor usaha terjamin, khususnya sektor pariwisata dan UMKM di Bali.
- b. Risiko lingkungan dari kegiatan usaha yang tidak memenuhi ketentuan pengelolaan lingkungan hidup.
- c. Risiko sosial seperti ketidakpatuhan terhadap aspek ketenagakerjaan dan dampak terhadap masyarakat sekitar.
- d. Risiko strategis terkait pengembangan produk penjaminan yang mendukung ekonomi hijau (*green financing*).

Identifikasi risiko dilakukan secara terintegrasi melalui proses analisis kelayakan penjaminan, penilaian sektor usaha, serta penggunaan pendekatan berbasis ESG (*Environmental, Social, Governance*).

2. Pengendalian Risiko

Tahapan Manajemen Risiko dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda). Pengendalian risiko dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain:

- a. *Risk Acceptance*: menerima risiko dalam batas toleransi yang telah ditetapkan.
- b. *Risk Mitigation*: mengurangi risiko melalui penetapan syarat penjaminan, pembatasan sektor, dan penguatan analisis kelayakan.
- c. *Risk Avoidance*: menghindari penjaminan pada sektor atau kegiatan usaha yang tidak sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

d. *Risk Transfer*: melakukan sharing risiko melalui perusahaan penjaminan ulang.

Tujuan utama pengendalian risiko adalah memastikan kegiatan operasional dan bisnis penjaminan tetap berjalan secara sehat, berkelanjutan, dan tidak terdampak signifikan oleh risiko yang tidak terkelola.

3. Pemantauan Risiko

Tahapan akhir dalam proses manajemen risiko adalah pemantauan risiko yang dilakukan secara berkelanjutan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko terhadap seluruh *risk owner*. Pemantauan risiko dilakukan melalui:

- a. Monitoring portofolio penjaminan berdasarkan sektor, kualitas, dan eksposur ESG.
- b. Penerapan *early warning system* (EWS) terhadap potensi peningkatan risiko klaim.
- c. Pelaporan berkala kepada Direksi terkait profil risiko Perusahaan.

Melalui proses pemantauan ini, perusahaan dapat:

- a. Mengetahui posisi dan tingkat risiko secara terkini.
- b. Mengidentifikasi potensi risiko baru, termasuk risiko terkait perubahan iklim dan sosial.
- c. Melakukan tindakan mitigasi secara cepat apabila terjadi peningkatan Risiko.

D. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

Peran Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil penilaian internal, keterlibatan manajemen PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan telah berjalan secara aktif dan terintegrasi dalam kegiatan usaha perusahaan.

1. Direksi berperan dalam menetapkan kebijakan, strategi, dan arah implementasi Keuangan Berkelanjutan, termasuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam proses bisnis penjaminan. Direksi juga melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program serta profil risiko perusahaan.
2. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan melakukan telaah atas kebijakan dan implementasi yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan arahan strategis guna memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
3. Seluruh unit kerja, termasuk Unit Kerja Manajemen Risiko dan unit bisnis sebagai *risk owner*, turut berperan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan melalui pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan yang mempertimbangkan aspek ESG.

Secara keseluruhan, keterlibatan manajemen menunjukkan komitmen yang berkelanjutan dan telah sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta terus ditingkatkan melalui penyempurnaan kebijakan dan penguatan kapasitas internal.

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Permasalahan yang Dihadapi

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) menghadapi sejumlah tantangan yang merupakan bagian dari proses penguatan implementasi, antara lain:

- a. Variasi tingkat pemahaman pelaku usaha
Sebagian mitra usaha, khususnya UMKM, masih berada dalam tahap awal dalam memahami aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), sehingga diperlukan proses edukasi dan pendampingan secara bertahap.
- b. Ketersediaan dan kualitas data pendukung
Data terkait aspek lingkungan dan sosial masih dalam tahap pengembangan, sehingga pengukuran risiko berbasis keberlanjutan dilakukan secara bertahap dengan pendekatan yang terus disempurnakan.
- c. Penguatan system dan proses internal
Integrasi aspek Keuangan Berkelanjutan ke dalam sistem operasional perusahaan masih terus dikembangkan agar lebih optimal dan terstandarisasi.
- d. Pengembangan kapasitas internal
Integrasi aspek Keuangan Berkelanjutan ke dalam sistem operasional perusahaan masih terus dikembangkan agar lebih optimal dan terstandarisasi.

2. Perkembangan yang Telah Dilakukan

Seiring dengan komitmen perusahaan dalam mendukung Keuangan Berkelanjutan, berbagai langkah penguatan telah dilakukan, antara lain:

- a. Penyusunan dan penyempurnaan kebijakan internal yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan
- b. Penguatan penerapan manajemen risiko dengan mempertimbangkan aspek ESG dalam proses penjaminan
- c. Pelaksanaan sosialisasi dan peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan
- d. Pengembangan portofolio penjaminan yang mendukung sektor produktif dan berkelanjutan
- e. Penyesuaian implementasi dengan ketentuan yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan

3. Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara umum, tantangan dan perkembangan tersebut memberikan pengaruh sebagai berikut:

- a. Mendorong peningkatan kualitas implementasi
Proses penyesuaian dan penguatan yang dilakukan berkontribusi pada peningkatan kualitas penerapan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap.
- b. Memperkuat integrasi aspek ESG dalam proses bisnis

Aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola semakin menjadi bagian dari pertimbangan dalam pengambilan keputusan penjaminan.

- c. Mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan
- d. Penerapan prinsip keberlanjutan membantu perusahaan dalam menjaga kualitas portofolio dan ketahanan terhadap risiko jangka panjang.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Perusahaan

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan perusahaan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan keuangan berkelanjutan, melaksanakan program prioritas sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

B. Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir Meliputi:

URAIAN	TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	RKAP	REALISASI	RKAP	REALISASI	RKAP	REALISASI
Pendapatan Penjaminan Kredit (Netto)	23.306.293.055	21.631.898.033	34.217.453.646	45.460.345.244	37.025.278.164	58.871.654.126
Pendapatan Penjaminan Non Kredit (Netto)	3.483.260.454	5.152.565.565	3.175.467.876	5.179.150.218	3.231.716.567	10.498.254.995
Pendapatan Investasi (Netto)	6.328.212.130	14.211.390.432	7.221.140.425	11.622.532.465	9.308.480.307	14.850.424.532
Pendapatan Subrogasi (Netto)	1.265.231.667	3.739.673.793	2.269.271.643	4.377.939.242	2.641.783.807	2.475.258.499
Pendapatan Lain-lain	360.000.000	1.604.343.172	250.000.000	1.791.350.547	360.000.000	1.315.809.997
Total Pendapatan	34.742.997.306	46.339.870.995	47.133.333.590	68.431.317.716	52.567.258.845	88.011.402.150
Beban Pembentukan Cadangan	8.843.338.650	24.321.953.859	18.423.089.195	40.856.924.853	19.725.501.792	56.979.028.960
Beban Operasional, SDM, dan Umum	21.154.755.297	16.808.596.126	23.118.432.888	20.493.488.909	26.213.902.200	22.099.826.691
Total Beban	29.998.093.947	41.130.549.986	41.541.522.084	61.350.413.763	45.939.403.992	79.078.855.650
Laba Sebelum Pajak	4.744.903.359	5.209.321.009	5.591.811.507	7.080.903.953	6.627.854.853	8.932.546.500
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	-	11.395.705	-	7.805.616	-	(138.024.163)
Laba Bersih Setelah Pajak	4.744.903.359	5.220.716.714	5.591.811.507	7.088.709.569	6.627.854.853	8.794.522.337
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	-	(400.917.692)	-	(41.352.047)	-	(643.011.283)
Laba Bersih Komprehensif	4.744.903.359	4.819.799.022	5.591.811.507	7.047.357.522	6.627.854.853	8.151.511.054

C. Kinerja Sosial Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir:

1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.
 - a. Komitmen perusahaan dalam memberikan layanan yang setara kepada seluruh konsumen merupakan implementasi langsung dari prinsip perlindungan konsumen, yang mencakup transparansi, keadilan, dan akuntabilitas. Perusahaan memastikan bahwa seluruh informasi produk disampaikan secara lengkap dan tidak menyesatkan, serta menjamin adanya kesetaraan akses terhadap layanan penjaminan tanpa diskriminasi.
 - b. Dalam pelaksanaannya, perusahaan menerapkan proses underwriting dan penanganan klaim yang objektif dan berbasis ketentuan, serta menyediakan mekanisme penanganan pengaduan yang efektif dan responsif. Upaya tersebut sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2025, guna memastikan perlindungan

optimal terhadap konsumen dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

2. Ketenagakerjaan

PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) menunjukkan komitmen yang kuat dalam penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini tercermin melalui berbagai kebijakan dan implementasi program yang berfokus pada kesetaraan, kesejahteraan, serta pengembangan kompetensi pegawai.

Dalam aspek kesetaraan *gender*, perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pegawai tanpa membedakan gender, baik dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, maupun penempatan jabatan. PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi, sehingga setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berkembang sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya.

Pada aspek remunerasi, perusahaan memastikan bahwa pemberian gaji dan tunjangan kepada pegawai telah memenuhi dan/atau melampaui ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP/UMK) Bali Tahun 2026. Adapun rasio perbandingan gaji terendah karyawan dengan UMK Denpasar tahun 2026 terjaga di angka rasio 1: 1,10. Kebijakan remunerasi disusun secara adil dan kompetitif dengan mempertimbangkan kinerja, tanggung jawab jabatan, serta kondisi pasar tenaga kerja, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan motivasi karyawan.

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak, PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) berkomitmen menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, dan nyaman. Perusahaan menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan kerja, serta membangun budaya kerja yang saling menghormati. Selain itu, perusahaan juga memberikan berbagai fasilitas penunjang untuk mendukung produktivitas dan kesejahteraan pegawai.

Pada aspek pengembangan kompetensi, perusahaan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan bagi pegawai, baik dalam bentuk pelatihan teknis, manajerial, maupun penguatan *soft skills*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dan organisasi agar mampu beradaptasi dengan perkembangan industri serta meningkatkan kualitas layanan perusahaan.

Secara keseluruhan, implementasi kebijakan ketenagakerjaan tersebut mencerminkan upaya PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, sejahtera, dan berdaya saing, sekaligus mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

3. Masyarakat

- a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;

1) Dampak Positif ke Masyarakat

Kegiatan operasional PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui peningkatan akses pembiayaan bagi pelaku usaha produktif, khususnya UMKM, koperasi, BPR, dan LPD di wilayah Bali. Perusahaan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui layanan penjaminan yang mempermudah masyarakat memperoleh akses terhadap sumber pembiayaan formal. Selain itu, perusahaan juga melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berupa bantuan sosial, bantuan bencana, penyediaan sarana lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar.

Dampak positif lainnya meliputi:

- Meningkatkan akses masyarakat terhadap pembiayaan produktif;
- Mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM;
- Mendorong peningkatan aktivitas ekonomi daerah;
- Membuka peluang kerja melalui peningkatan kegiatan usaha masyarakat;
- Meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat melalui program TJSL.

2) Dampak Negatif ke Masyarakat

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan operasional PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda), tidak terdapat dampak negatif yang material secara langsung terhadap masyarakat sekitar akibat kegiatan usaha perusahaan. Namun demikian, perusahaan tetap mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi masyarakat, antara lain:

- Potensi keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap produk penjaminan dan layanan keuangan;
- Potensi kesenjangan akses informasi pada masyarakat di wilayah tertentu;
- Potensi dampak lingkungan dari aktivitas operasional seperti penggunaan energi, kertas, dan limbah operasional.

Untuk meminimalkan potensi tersebut, perusahaan telah melakukan berbagai upaya mitigasi melalui digitalisasi proses bisnis, efisiensi penggunaan sumber daya, edukasi masyarakat, dan penguatan layanan informasi.

3) Literasi Keuangan

PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) secara aktif meningkatkan literasi keuangan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada mitra kerja, UMKM, koperasi, dan masyarakat. Program literasi keuangan dilakukan secara berkala dengan fokus pada:

- Pemahaman produk dan layanan penjaminan;
- Peningkatan pemahaman mengenai akses pembiayaan formal;
- Edukasi pengelolaan keuangan dan manajemen risiko usaha;
- Sosialisasi terkait prinsip keuangan berkelanjutan dan pengembangan usaha produktif.

Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan agar dapat memanfaatkan produk keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

4) Inklusi Keuangan

PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) mendukung peningkatan inklusi keuangan melalui penguatan kerja sama dengan berbagai lembaga keuangan, seperti BPR, LPD, koperasi, BPD Bali, dan lembaga keuangan lainnya guna memperluas akses pembiayaan bagi masyarakat dan pelaku usaha produktif.

Implementasi peningkatan inklusi keuangan dilakukan melalui:

- Penyediaan produk penjaminan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- Pengembangan layanan berbasis *digital* untuk meningkatkan aksesibilitas layanan;
- Penguatan ekosistem penjaminan kredit di Bali;
- Peningkatan akses pembiayaan bagi UMKM dan sektor produktif.

Melalui upaya tersebut, perusahaan berupaya mendorong pemerataan akses keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan

Perusahaan telah memiliki ketentuan internal terkait pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen dan telah rutin dilaporkan kepada OJK setiap tahunnya melalui sistem OJK.

Adapun mekanisme penyampain pengaduan:

1. Pengaduan dapat dilakukan secara lisan melalui telp. No. (0361) 224087 dan (0361) 221798 setiap hari kerja mulai pukul 08.00 s/d 17.00; atau
2. Pengaduan dapat dilakukan dengan datang langsung ke kantor PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda); atau
3. Pengaduan dapat dilakukan secara tertulis ke PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) dengan alamat korespondensi sebagai berikut;
 - Alamat kantor : Jl. Surapati No.8 Denpasar, Bali
 - Alamat email ke : jbm@jamkridabali.co.id
 - Faksimile no (0361) 265522
4. Pengaduan tertulis dapat menggunakan form yang telah disiapkan perusahaan.
5. Pengaduan online dapat dilakukan melalui website <https://ppid.jamkridabali.co.id/>.

Laporan layanan pengaduan PT Jamkirda Bali Mandara (Perseroda) Tahun 2023 – Tahun 2025 sebagai berikut:

Tahun	Periode	Jumlah Laporan Pengaduan
2023	Triwulan 1	0
2023	Triwulan 2	0
2023	Triwulan 3	0
2023	Triwulan 4	0
2024	Semester 1	0
2024	Semester 2	3
2025	Semester 1	3
2025	Semester 2	1

- c. TJSI yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

NO	NAMA KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	KATEGORI PROGRAM	BENTUK CSR	PENERIMA	REALISASI BIAYA	BULAN REALISASI
1	Bantuan CSR kepada masyarakat kurang mampu	Penyaluran bantuan dana kepada masyarakat kurang mampu	Program Bina Lingkungan - Sosial Lainnya	Alat sekolah, sembako dan uang tunai	Gede Arya	Rp 1,989,000	MEI 2024
2	Pembagian Sembako	Penyaluran sembako kepada warga desa Pesinggahan, Klungkung	Program Bina Lingkungan - Sosial Lainnya	Sembako	Warga desa Pesinggahan	Rp 24,250,000	APRIL 2025
3	Pembagian Bingkisan dan Sembako	Penyaluran bingkisan dan sembako kepada Lansia, Panti Sosial Tresna Wredha Wana Seraya	Program Bina Lingkungan - Sosial Lainnya	Bingkisan dan Sembako	Lansia dan Pengurus Panti Sosial Tresna Wredha Wana Seraya	Rp 5,803,333	JUNI 2025
4	Bantuan Dana untuk Korban Terdampak Bencana Banjir di Bali	Penyaluran Dana Sumbangan	Program Bina Lingkungan - Bantuan Kesehatan	Uang senilai Rp 50,000,000	Korban Terdampak Banjir di Bali yang dana disalurkan melalui rekening yang ditunjuk oleh Sekretaris Daerah Provinsi Bali	Rp 50,000,000	SEPTEMBER 2025
5	Pengadaan Tempat Sampah pada Pasar Merta Sari, Bedugul, Tabanan	Pemberian Tempat Sampah	Program Bina Lingkungan - Bantuan sarana dan prasarana pelestarian alam, lingkungan dan kebersihan	4 buah Tempat Sampah 240 Liter	Pengelola Pasar Merta Sari, Bedugul	Rp 4,800,000	OKTOBER 2025

6	Renovasi Toilet Umum dan Pengadaan Wastafel pada Pasar Tradisional Baturiti, Tabanan	Pemberian Dana untuk Renovasi	Program Bina Lingkungan - Bantuan sarana dan prasarana pelestarian alam, lingkungan dan kebersihan	Uang senilai Rp 17,550,000	Pengelola Pasar Tradisional Baturiti	Rp 17,550,000	OKTOBER 2025
---	--	-------------------------------	--	----------------------------	--------------------------------------	---------------	--------------

PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) menunjukkan komitmen yang kuat dalam penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini tercermin melalui berbagai kebijakan dan implementasi program yang berfokus pada kesetaraan, kesejahteraan, serta pengembangan kompetensi pegawai.

Dalam aspek kesetaraan *gender*, perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pegawai tanpa membedakan *gender*, baik dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, maupun penempatan jabatan. PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi, sehingga setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berkembang sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya.

Pada aspek remunerasi, perusahaan memastikan bahwa pemberian gaji dan tunjangan kepada pegawai telah memenuhi dan/atau melampaui ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP/UMK) Bali Tahun 2026. Adapun rasio perbandingan gaji terendah karyawan dengan UMK Denpasar tahun 2026 terjaga di angka rasio 1: 1, Kebijakan remunerasi disusun secara adil dan kompetitif dengan mempertimbangkan kinerja, tanggung jawab jabatan, serta kondisi pasar tenaga kerja, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan motivasi karyawan.

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak, PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) berkomitmen menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, dan nyaman. Perusahaan menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan kerja, serta membangun budaya kerja yang saling menghormati. Selain itu, perusahaan juga memberikan berbagai fasilitas penunjang untuk mendukung produktivitas dan kesejahteraan pegawai.

Pada aspek pengembangan kompetensi, perusahaan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan bagi pegawai, baik dalam bentuk pelatihan teknis, manajerial, maupun penguatan *soft skills*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dan organisasi agar mampu beradaptasi dengan perkembangan industri serta meningkatkan kualitas layanan perusahaan.

Secara keseluruhan, implementasi kebijakan ketenagakerjaan tersebut mencerminkan upaya PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, sejahtera, dan berdaya saing, sekaligus mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

D. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Perusahaan

1. Adapun Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan selama 3 (tiga) bulan terakhir sebagai berikut:

Penggunaan Listrik dan Air

NO	BULAN	JENIS PENGGUNAAN	
		LISTRIK	AIR
1	Januari 2026	Rp10.705.943,-	Rp452.200,-
2	Februari 2026	Rp9.307.569,-	Rp409.750,-
3	Maret 2026	Rp9.429.096,-	Rp573.700,-
Rata-Rata Peengeluaran		Rp9.814.203,-	Rp478.550,-

Data di atas merupakan rata-rata pengeluaran perusahaan atas penggunaan listrik dan air.

Penggunaan Jasa Pengangkutan Sampah

NO	BULAN	BIAYA ANGKUT SAMPAH
1	Januari 2026	Rp300.000,-
2	Februari 2026	Rp350.000,-
3	Maret 2026	Rp200.000,-
Rata-Rata Pengeluaran		Rp283.333,-

Data di atas merupakan rata-rata pengeluaran perusahaan atas jasa pengangkutan sampah khusus sampah anorganik dan residu pasca penerapan himbuan pemilahan sampah dari Pemerintah Provinsi Bali.

Pengadaan Sarana Pengelolaan Sampah Organik

NO	JENIS SARANA	VOLUME	BIAYA
1	Tong Edan (150 liter)	1 pcs	Rp900.000,-
2	Teba Modern (1x2 meter)	1 paket	Rp3.700.000,-
3	Cairan EM4	1 pcs/bulan	Rp60.000,-

2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan sebagai berikut:

- a. Pengadaan Tong Edan

Tong Edan merupakan komposter berbahan tong berkapasitas 150 liter dengan lebar 30 cm dan tinggi 100 cm yang digunakan untuk mengolah sampah dapur. Sebagai solusi pengolahan sampah organik dapur berbasis sumber. Alat ini mengubah sisa makanan, potongan sayur, dan buah menjadi pupuk cair dan padat yang bernilai ekonomi, serta membuat dapur bebas dari bau tak sedap.

- b. Pengadaan Teba Modern

Berbentuk lubang beton sedalam 2 meter dengan lebar 1 meter yang berfungsi sebagai komposter alami yang mengurangi beban sampah organik ke TPA, meresap air hujan, dan mendukung pelestarian lingkungan berbasis kearifan lokal Bali yang tentunya mendukung lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Kedua sarana pengelolaan sampah organik terkait tentunya merupakan upaya untuk efisiensi dan mengurangi volume sampah organik yang dibuang ke TPA serta berdampak pada pengelolaan tanaman pada taman di areal kantor dimana pupuk kompos dihasilkan sendiri dari pengelolaan sampah dapur dan sampah organik.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;
2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;
3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;
4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau
5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Pada tahun 2025 telah dilaksanakan survei Kepuasan Rekanan Pada Layanan CGO untuk tahun 2024 dengan metode yang dilakukan menggunakan kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Pelanggan Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, kuesioner berisi 9 unsur penilaian dalam bentuk pertanyaan sebagai indikator survei kepuasan pelanggan yang terdiri dari:
 - a. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang persyaratan penjaminan yang diinformasikan oleh CGO telah sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kerja sama?
 - b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kemudahan prosedur dan mekanisme pelayanan penjaminan dengan adanya CGO?
 - c. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kecepatan penyelesaian pelayanan CGO?
 - d. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kesesuaian IJP yang dibayarkan dengan yang diinformasikan?
 - e. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kesesuaian produk penjaminan antara yang tercantum dalam perjanjian kerja sama dengan manfaat yang diberikan?
 - f. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kompetensi/ kemampuan CGO dalam pelayanan?
 - g. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan?
 - h. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penanganan pengaduan pengguna layanan oleh CGO?
 - i. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas sarana dan prasarana dalam pelayanan?

Berikut standar pada nilai persepsi, nilai interval, nilai interval konveksi, mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan berdasarkan PermenpanRB Nomor 14 Tahun 2017:

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Berikut hasil survei yang dilakukan PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) tahun 2024:

Tahun	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
2024	3,31	82,58	B	Baik

Berdasarkan hasil pada tabel dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan CGO sebesar 3,31.
- Skor kepuasan pelanggan berada pada kategori Baik.
- Mutu pelayanan CGO secara keseluruhan baik.
- Kinerja CGO Baik.

Pada bulan April 2026 sedang dilaksanakan survei Kepuasan Layanan kepada Penerima Jaminan dengan metode kuesioner. Berdasarkan *time schedule* yang telah disusun, pelaksanaan *survey* akan diselesaikan bulan Mei 2026.

VII. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Berdasarkan Pasal 72 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin menyebutkan “Lembaga Penjaminan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik secara lengkap kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April tahun berikutnya”. Lembaga Penjaminan wajib menggunakan jasa Akuntan Publik (AP) dan KAP yang terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangannya sesuai yang diamanatkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) telah diaudit setiap tahun oleh KAP yang terdaftar di OJK dan telah rutin menyampaikan Laporan Auditor Independen kepada OJK. Adapun Opini Auditor terhadap Laporan Keuangan PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) adalah sebagai berikut :

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Opini
2023	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	Wajar
2024	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	Wajar
2025	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	Wajar

PT JAMKRIDA BALI MANDARA (Perseroda)

Disetujui oleh,



I Made Gde Budi Dwipayana, S.E., Ak.

Direktur Bisnis



Agus Adi Sana Putra, S.E., M.M.

Direktur Keuangan



A. A. Ngurah Adhi Ardhana, S.T.

Direktur Utama



PT JAMKRIDA BALI MANDARA (PERSERODA)
PENJAMINAN KREDIT DAERAH BALI

“The SME’s Solution”